

MENGOPTIMALKAN AI DALAM PENULISAN JURNAL ILMIAH UNTUK DOSEN-DOSEN SELURUH INDONESIA

Teguh Iman Santoso¹, Budi Prasetyo²

¹ Program Studi MBTI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

² Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

*E-mail: teguhis@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Integrasi teknologi kecerdasan buatan (*AI*) dalam penulisan jurnal ilmiah telah menarik minat yang signifikan di kalangan teknologi pendidikan (Sallam et al., 2023). Kehadiran ini menjanjikan revolusi dalam keterlibatan dosen dalam komunikasi ilmiah serta peningkatan hasil penelitian mereka. *AI* memungkinkan dosen untuk memperbaiki proses penulisan, memastikan keakuratan dan struktur naskah yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah. Alat berbasis *AI* juga memfasilitasi pencarian referensi yang relevan secara efisien, menghemat waktu dan usaha dalam tinjauan pustaka. Dosen mendapat manfaat tambahan berupa umpan balik real-time tentang tata bahasa, gaya penulisan, dan kejelasan dari *AI*, yang mendukung peningkatan kualitas naskah secara keseluruhan. Fitur terjemahan dan pengeditan bahasa juga membantu mengatasi hambatan bahasa, memperluas jangkauan publikasi ke khalayak internasional. Integrasi *AI* merampingkan alur kerja dosen, membebaskan waktu untuk penelitian dan pengajaran. *AI* tidak hanya mempercepat proses peninjauan jurnal dengan mengidentifikasi potensi kekurangan naskah secara otomatis, tetapi juga membantu dalam mendeteksi plagiarisme, menjaga integritas penelitian. Di Indonesia, integrasi *AI* dalam penulisan jurnal ilmiah berpotensi meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu publikasi. Dengan kemampuan *AI* dalam penulisan jurnal ilmiah, dosen di seluruh Indonesia dapat meningkatkan praktik mereka, mengoptimalkan publikasi penelitian dengan algoritma *AI* yang canggih. Dalam survei, mayoritas peserta sepakat bahwa kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan mitra, materinya jelas dipahami, dan berharap kegiatan serupa dilanjutkan di masa depan. Integrasi *AI* diharapkan akan terus merangsang efisiensi, peningkatan kualitas, dan percepatan proses *peer-review* dalam komunikasi ilmiah.

Kata Kunci: *Pelatihan, Artificial Intelligence, Academic Writing, Jenni AI, Conquera Education*

1. Pendahuluan

Diskusi tentang teknologi *AI* telah menjadi semakin menonjol dalam beberapa tahun terakhir, dengan potensinya untuk merevolusi berbagai industri dan memfasilitasi kemajuan di berbagai bidang. Dalam konteks program pengabdian masyarakat, penggabungan teknologi *AI* dapat menghasilkan solusi inovatif untuk mengatasi masalah-masalah yang sederhana dan berulang-ulang. Dengan memanfaatkan teknologi *AI*, program pengabdian masyarakat dapat memperoleh manfaat dari peningkatan efisiensi, dimana kita akan banyak menghemat banyak waktu dalam menulis jurnal ilmiah. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami hubungan langsung antara membahas teknologi *AI* dan menawarkan solusi yang efektif dalam konteks layanan masyarakat.

Penggunaan platform dan program kecerdasan buatan telah menjadi tren baru dalam penerbitan dan pengeditan jurnal (Huh, 2023). Alat berbasis *AI* ini membantu dosen dalam berbagai aspek penulisan jurnal ilmiah, termasuk pencarian informasi, penulisan dan pengeditan, manajemen kutipan, proses *review*, pemeriksaan plagiarisme,

dan bahkan pemilihan jurnal. Dengan memanfaatkan bot dan aplikasi bertenaga *AI*, dosen dapat mengoptimalkan waktu dan tenaganya dalam menghasilkan naskah ilmiah berkualitas tinggi (Thomas et al., 2023). Kemajuan dalam teknologi *AI* ini telah mengumpulkan minat yang signifikan dari para ahli teknologi pendidikan, yang berusaha memasukkan alat-alat ini ke dalam proses belajar mengajar (Sallam et al., 2023).

Sementara alat *AI* ini mengoptimalkan waktu dan upaya dalam memproduksi, merevisi, dan mengatur teks, kekhawatiran telah dikemukakan mengenai potensi kompromi integritas ilmiah dalam artikel. Lund dan Wang berpendapat bahwa algoritma *AI*, meskipun dirancang untuk menjadi objektif, masih dapat dipengaruhi oleh data yang digunakan untuk memprogramnya atau bias manusia yang mendesainnya. Di bidang penerbitan ilmiah, algoritma berbasis *AI* membentuk kembali eksplorasi konten ilmiah dan mendefinisikan kembali peran pakar komunikasi sains di masa depan. Mesin penulisan dan peninjauan ini siap untuk mengurangi kesalahan manusia dan memenuhi jadwal ketat yang penting untuk keberhasilan proyek publikasi ilmiah.

Seperti yang disarankan oleh pemimpin redaksi jurnal medis dengan lebih dari 100 volume yang diterbitkan hingga saat ini, "mesin penulis" akan menyusun naskah ilmiah dalam waktu dekat, sementara "mesin peninjau" akan menilai mereka (Razack et al., 2021). Kemajuan teknologi AI ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas dosen dalam penulisan jurnal ilmiah, tetapi juga menimbulkan pertanyaan kompleks tentang etika dan integritas penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, program pengabdian kepada masyarakat kali ini akan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh dosen-dosen yaitu:

- a) Memberikan gambaran tentang Artificial Intelligence (AI).
- b) Memberikan gambaran tentang aplikasi AI apa yang sebaiknya digunakan untuk menyelesaikan penulisan jurnal ilmiah.
- c) Memberikan pelatihan praktis tentang bagaimana menggunakan AI dalam menyelesaikan penulisan jurnal ilmiah.

2. Metodologi

Tidak dapat dipungkiri bahwa integrasi AI dalam penulisan jurnal ilmiah menawarkan banyak keuntungan, terutama dalam mengoptimalkan efisiensi dan meningkatkan hasil penelitian. Namun, penting untuk mempertimbangkan potensi kelemahan dan keterbatasan yang terkait dengan adopsi AI yang meluas dalam penulisan akademis.

Salah satu kekhawatiran utama yang diangkat oleh pendidik dan peneliti adalah ketakutan akan teknologi AI yang membuat peran mereka sendiri di kelas menjadi usang. Sementara alat AI dapat memberikan umpan balik dan saran yang dipersonalisasi untuk meningkatkan kualitas penulisan, ada kekhawatiran yang valid bahwa ketergantungan yang berlebihan pada AI dapat mengurangi pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah siswa, serta keahlian unik yang dibawa pendidik ke proses belajar mengajar.

Selain itu, ada kebutuhan untuk mengatasi implikasi etis dari deteksi plagiarisme bertenaga AI. Meskipun sangat penting untuk memastikan integritas dan orisinalitas pekerjaan penelitian, ada risiko ketergantungan berlebihan pada algoritma AI, yang berpotensi mengarah pada positif palsu dan masalah yang terkait dengan hak kekayaan intelektual.

Metode yang ditawarkan dalam pengabdian ini untuk memperoleh manfaat dari pengabdian kepada masyarakat ini serta dapat diimplementasikan yaitu diawali dengan melakukan survei. Tim dosen melakukan survei dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dengan pelatihan *online* (daring) dan menyampaikan materi yang rencanakan akan disampaikan kepada dosen-dosen serta manfaat yang didapatkan

dengan adanya pelatihan optimalisasi AI dalam penulisan jurnal ilmiah. Tahap kedua, pengabdian akan memberikan materi untuk membuka dan menambah wawasan dosen-dosen tentang manfaat penggunaan AI dalam penulisan jurnal ilmiah sehingga dosen-dosen tahu bahwa alat yang digunakan tidak sebatas sebagai alat bantu. Tahap ketiga, peserta akan diberikan pelatihan praktis bagaimana menggunakan *software* Jenni AI dan Scite AI. Tahap keempat, peserta pembinaan akan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi terkait dengan penggunaan *software* Jenni AI dan bagaimana *software* tersebut membantu para dosen dalam menulis *Academic Writing*. Dalam pengabdian ini terlibat 27 orang dosen yang berasal dari berbagai kota di Indonesia.

Evaluasi hasil Abdimas berupa kuesioner kepuasan peserta yang terdiri dari 4 pertanyaan yaitu: 1). Kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan mitra, 2). Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan ini relatif sesuai dan cukup, 3). Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami, 4). Panitia (pengabdian) memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan, dan 5). Peserta menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang.

3. Hasil dan Pembahasan

Beberapa sumber menyoroti potensi manfaat memanfaatkan AI dalam penulisan jurnal ilmiah (Vuong et al., 2023). Untuk dosen, AI dapat memberikan contoh penulisan yang kuat, umpan balik yang dipersonalisasi, dan saran untuk sumber pendukung yang dapat meningkatkan pembelajaran mandiri dan keterampilan pemecahan masalah siswa (Hostetter et al., 2023). Selain itu, AI dapat membantu dosen dalam mendeteksi plagiarisme, memformat naskah, dan meningkatkan kualitas tulisan secara keseluruhan, yang dapat menghemat waktu dan tenaga. Dengan memanfaatkan AI dalam penulisan jurnal ilmiah, dosen dapat mengoptimalkan praktik mereka, mengurangi kesalahan, dan memenuhi jadwal yang ketat untuk proyek penerbitan ilmiah. Selain itu, penggunaan AI dalam penulisan jurnal ilmiah juga dapat bermanfaat bagi mahasiswa. Ini dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan penelitian dan penulisan mereka, mendapatkan akses ke sumber yang relevan dan dapat diandalkan, dan menerima umpan balik tepat waktu untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan. Selanjutnya, penggunaan AI dalam penulisan jurnal ilmiah juga dapat bermanfaat bagi mahasiswa dengan mengurangi jumlah kesalahan yang perlu diteliti oleh dosen. Hal ini dapat membebaskan waktu dosen untuk fokus memberikan umpan balik dan bimbingan yang lebih mendalam kepada

mahasiswa, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hasil penelitian dan penulisan mereka. Selain itu, dukungan *AI* dalam pencarian dan penyaringan informasi dapat secara signifikan mengurangi biaya sains bagi para peneliti, terutama yang berasal dari pengaturan sumber daya rendah (Vuong et al., 2023). Dengan memanfaatkan *AI* dalam penulisan jurnal ilmiah, dosen di seluruh Indonesia dapat mengoptimalkan praktik mereka dan berkontribusi pada penelitian yang lebih efisien dan berdampak pada komunitas kesehatan (Eppler et al., 2023). Kesimpulan Kesimpulannya, integrasi *AI* dalam penulisan jurnal ilmiah memiliki potensi besar untuk memberi manfaat bagi dosen dan mahasiswa. Dengan memanfaatkan kekuatan *AI*, dosen dapat meningkatkan kemampuan mengajar dan mentoring mereka, meningkatkan kualitas penulisan jurnal ilmiah, dosen dapat mengoptimalkan praktik mereka dan memberdayakan siswa dalam upaya penelitian dan penulisan mereka.

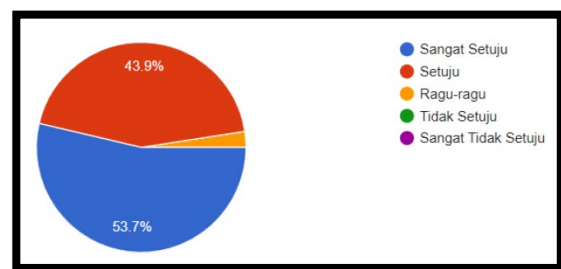
Para dosen diajari bagaimana menggunakan *software Scite AI* dan *Jenni AI* dalam penulisan jurnal baik untuk jurnal nasional maupun jurnal internasional. Penggunaan *AI* dalam penulisan jurnal ilmiah dapat mengoptimalkan praktik dosen dan memberdayakan mahasiswa dalam upaya penelitian dan penulisan mereka. Secara keseluruhan, integrasi *AI* dalam penulisan jurnal ilmiah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penelitian dan penerbitan bagi dosen di seluruh Indonesia. Dengan memanfaatkan kekuatan *AI*, dosen dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi penulisan jurnal ilmiah mereka, memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi komunitas perawatan kesehatan. Selanjutnya, *AI* dapat membantu dalam pemilihan sitasi yang sesuai, membantu dosen memilih referensi yang paling relevan dan berdampak untuk artikel jurnal ilmiah mereka (Habibzadeh, 2023). Dengan memanfaatkan algoritma berbasis *AI*, dosen dapat merampingkan proses pencarian literatur dan dengan cepat menemukan hasil yang terfokus dalam waktu yang lebih singkat. Secara keseluruhan, integrasi *AI* dalam penulisan jurnal ilmiah dapat mengoptimalkan praktik dosen dan memberdayakan mereka untuk menghasilkan hasil penelitian berkualitas tinggi sekaligus menghemat waktu dan mengurangi potensi kesalahan (Vuong et al., 2023).

Integrasi *AI* dalam penulisan jurnal ilmiah dapat mengoptimalkan praktik dosen, meningkatkan kualitas penelitian, dan pada akhirnya berkontribusi pada penelitian yang lebih efisien dan berdampak pada komunitas perawatan kesehatan (Eppler et al., 2023).

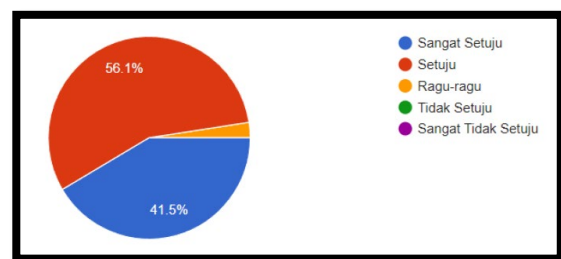
Dengan mengadopsi sistem perancah yang disempurnakan *AI*, dosen dapat memperoleh manfaat dari contoh penulisan yang kuat, umpan balik yang dipersonalisasi, dan saran untuk sumber pendukung yang mempromosikan pembelajaran mandiri dan keterampilan pemecahan masalah di kalangan siswa (Hostetter et al., 2023).

Hal ini dapat mengarah pada peningkatan hasil penelitian dan menumbuhkan pemikiran kritis dan pembelajaran mandiri pada siswa. *AI* dalam penulisan jurnal ilmiah juga dapat membantu dosen dalam mengatasi potensi bahaya dan masalah etika yang terkait dengan penggunaan *AI* dalam penelitian (Eppler et al., 2023). Penelitian, dan pada akhirnya memberikan kontribusi yang lebih signifikan pada bidang pengetahuan ilmiah

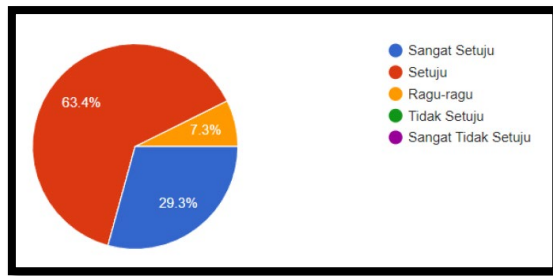
Evaluasi hasil Abdimas berupa kuesioner kepuasan peserta dan masukan terkait pelaksanaan di masa depan. Pelaksanaan abdimas diharapkan dapat berlanjut membahas tema pengolahan data dengan metode yang berbeda. Berikut disajikan hasil kuesioner kepuasan peserta.



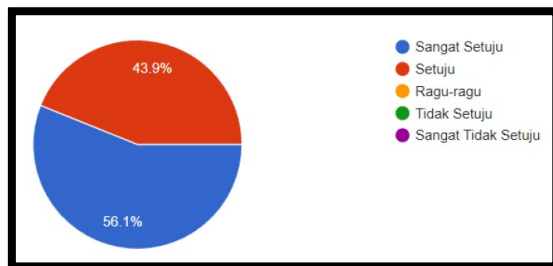
Gambar 1. Hasil survey pertanyaan ke-1 Berdasarkan gambar 1, sebanyak 53.7% peserta menyatakan sangat setuju dan 43.9% menyatakan setuju bahwa kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan mitra.



Gambar 2. Hasil survey pertanyaan ke-2 Berdasarkan gambar 2, peserta menyatakan sangat setuju sebanyak 41.5% dan 56.1% peserta menyatakan setuju bahwa waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan ini relatif sesuai dan cukup.

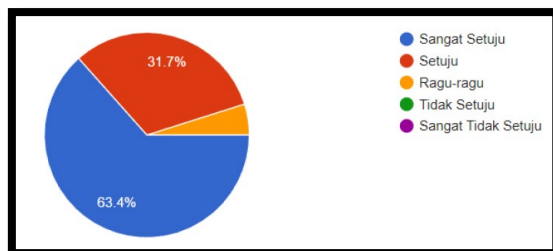


Gambar 3. Hasil survey pertanyaan ke-3
Berdasarkan gambar 3, sebanyak 29.3% peserta menyatakan sangat setuju dan 63.4% peserta menyatakan setuju bahwa materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami.



Gambar 4. Hasil survey pertanyaan ke-4

Berdasarkan gambar 4, peserta menyatakan sangat setuju sebanyak 56.1% dan 43.9% menyatakan setuju bahwa panitia (pengabd) memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan.



Gambar 5. Hasil survey pertanyaan ke-5

Berdasarkan gambar 5, sebanyak 63.4% peserta menyatakan sangat setuju dan 31.7% peserta menyatakan setuju bahwa peserta menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang.

4. Kesimpulan

Kesimpulannya, integrasi AI ke dalam proses penulisan jurnal ilmiah berpotensi memberi manfaat signifikan bagi dosen dan mahasiswa di seluruh Indonesia. Dengan memanfaatkan alat dan sumber daya yang didukung AI, dosen dapat merampingkan proses persiapan naskah, sambil memberikan umpan balik yang dipersonalisasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan penelitian dan penulisan. Selain itu, implementasi AI dapat berkontribusi pada penelitian yang lebih

efisien dan berdampak pada komunitas perawatan kesehatan, yang pada akhirnya memajukan bidang ini dan memberikan kontribusi signifikan terhadap lanskap ilmiah negara. Selain itu, pemanfaatan AI dalam penulisan jurnal ilmiah dapat membantu dalam mengatasi potensi masalah etika yang terkait dengan penggunaannya dalam penelitian. Ini termasuk memastikan bahwa teknologi diterapkan secara bertanggung jawab dan transparan untuk memaksimalkan manfaatnya tanpa mengorbankan integritas akademik.

Singkatnya, merangkul AI dalam penulisan jurnal ilmiah dapat merevolusi lanskap akademik dengan meningkatkan efisiensi, mempromosikan hasil penelitian yang lebih baik, dan memberdayakan dosen dan mahasiswa untuk unggul dalam upaya penulisan ilmiah mereka. Integrasi alat AI yang cermat dapat membawa perubahan positif dan memastikan bahwa potensi bahaya dan pertimbangan etis ditangani, menciptakan lingkungan ilmiah yang lebih kuat dan transparan. Secara keseluruhan, penggunaan AI dalam penulisan jurnal ilmiah memiliki potensi untuk mengoptimalkan praktik dosen dan meningkatkan kualitas penelitian. Dengan memanfaatkan AI dalam penulisan jurnal ilmiah, dosen di seluruh Indonesia dapat mengoptimalkan praktik mereka dan meningkatkan kualitas penelitian. Dengan memanfaatkan alat AI untuk penulisan penelitian, dosen dapat meningkatkan efisiensi penulisan ilmiah mereka dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan kepada komunitas.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Pak Daud Endro selaku mitra sasar atas dukungan yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan ini.

6. Referensi

- Eppler, M., Chu, T N., Gill, I S., & Cacciamani, G. (2023, March 30). The Benefits and Dangers of Artificial Intelligence in Healthcare Research Writing. <https://scite.ai/reports/10.31491/utj.2023.03.006>
- Habibzadeh, F. (2023). The future of scientific journals: the rise of unai. *Learned Publishing*, 36(2), 326-330. <https://doi.org/10.1002/leap.1514>
- Huh, S. (2023). Emergence of the metaverse and chatgpt in journal publishing after the covid-19 pandemic. *Science Editing*, 10(1), 1-4. <https://doi.org/10.6087/kcse.290>
- Hostetter, A., Call, N., Frazier, G., James, T., Linnertz, C., Nestle, E., ... & Tucci, M. (2023). Student and faculty perceptions of artificial intelligence in student writing. <https://doi.org/10.31234/osf.io/7dnk9>
- Razack, H I A., Mathew, S T., Saad, F F A., & Alqahtani, S A. (2021, July 27). Artificial intelligence-assisted tools for redefining the

- communication landscape of the scholarly world.
<https://scite.ai/reports/10.6087/kcse.244>
- Sallam, M., Salim, N., Barakat, M., Fayyad, D., Hallit, S., Harapan, H., ... & Mahafzah, A. (2023). Chatgpt output regarding compulsory vaccination and covid-19 vaccine conspiracy: a descriptive study at the outset of a paradigm shift in online search for information. *Cureus*.
<https://doi.org/10.7759/cureus.35029>
- Thomas, R., Bhosale, U., Shukla, K., & Kapadia, A. (2023). Impact and perceived value of the revolutionary advent of artificial intelligence in research and publishing among researchers: a survey-based descriptive study. *Science Editing*, 10(1), 27-34. <https://doi.org/10.6087/kcse.294>
- Vuong, Q., La, V., Nguyen, M., Jin, R., & Le, T. (2023). Coevolution with artificial intelligence: are we at the start of a new era for academic publishing?.. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hsu5v>